



SUMBER BERITA

| | | |
|-------------------------------------|-------------------|-----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Panggilan Kedua Bos Pamor Ganda

ARGA MAKMUR - Hari ini jaksa Kejaksaan Negeri Bengkulu Utara (BU) mengagendakan memeriksa Pimpinan Utama PT Pamor Ganda berinisial SGL. Pemeriksaan ini atas dugaan korupsi terkait pengelolaan lahan 63 hektare milik Pemkab BU yang merupakan perkebunan karet.

Kajari BU Elwin Agustian Khahar, SH, MH melalui Kasi Intel Denny Agustian, SH, MH menuturkan jika sesuai surat panggilan yang sudah dilayangkan penyidik. Hari ini SGL dijadwalkan untuk menjalani pemeriksaan atau memberikan keterangan.

"Pemeriksaan ini dalam rangka penye-

lidikan. Makanya kita undang untuk memberikan keterangan dan meminta SGL sebagai pimpinan utama untuk membawa dokumen terkait dengan lahan, termasuk dokumen keuangan yang terkait dengan lahan 63 hektare tersebut," kata Denny.

Panggilan hari ini merupakan panggilan kedua yang dilayangkan oleh penyidik pada SGL setelah panggilan pertama dua pekan lalu ia berhalangan hadir dengan alasan tengah di luar kota dan terkendala vaksinasi. Ia berharap hari ini SGL bisa memenuhi jadwal pemeriksaan.

"Mudah-mudahan besok (hari ini, red) bisa hadir dan bisa kita mintai keterangan. Karena keterangannya kita anggap sangat penting terkait dengan terangnya perkara ini," ujarnya.

Namun ia mengakui jika dipanggil kedua hari ini SGL kembali tidak hadir, Jaksa akan kembali melayangkan panggilan ketiga. Jaksa sendiri belum bisa melakukan pemanggilan paksa lantaran masih dalam tahap penyelidikan.

"Kita berharap SGL bisa kooperatif dengan datang dan memberikan keterangan. Sehingga bisa membuat terangnya penyelidikan ini," katanya.

Pemeriksaan ini penting lantaran memang penyelidikan sudah memeriksa pejabat Pemkab BU yang terkait dengan aset lahan 63 hektare tersebut. Berdasarkan pengakuan Pemkab BU, Pemkab tidak pernah menjalin kerja sama dengan pihak manapun terkait pengelolaan lahan tersebut.

"Sedangkan kita temukan adanya indikasi kegiatan panen 63 hektare lahan perkebunan milik Pemkab BU yang indikasinya menimbulkan keuntungan pada orang lain atau korporasi," pungkas Denny.

Namun ia belum bisa memastikan apakah terjadi tindak pidana dalam perkara ini. Jaksa masih melakukan penyelidikan untuk

memastikan apakah telah terjadi tindak pidana dalam aktifitas penggarapan lahan tersebut.

"Masih ada beberapa tahapan yang harus kita lakukan, termasuk pemeriksaan saksi-saksi hingga ahli," pungkas Denny.

Sementara itu salah satu tim Panasih Hukum PT Pamor Ganda Bayu Septiawan, SH mengaku belum bisa memastikan. Namun memang informasi terakhir SGL dalam kondisi kurang sehat untuk beraktivitas termasuk untuk menuju Bengkulu Utara.

"Informasi terakhir pimpinan perusahaan kurang sehat, kurang fit. Mengenai apakah bisa hadir atau tidak, nanti akan saya pastikan lagi," pungkas Bayu. (qia)